

DAFTAR REFERENSI

- Abdolmohammadi, M. dan A. Wright. (1987). An examination of the effects of experience and task complexity on audit judgments. *The Accounting Review*, Januari, p. 1 - 13.
- Agoes, Soekrisno. (2004). *Auditing (pemeriksaan akuntan) oleh akuntan publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aldizer III, George R, John R. Miller, dan Joseph F. Moraglio. (1995). Common attributes of quality audits. *Journal of Accountancy*, January, p. 61 - 68.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Lilik Purwanti. (2007). *Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X, Makasar, p. 1 – 26.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi IV). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing and assurance services* (11th Edition). New Jersey: Pearson Prentice Hall International.
- Ashton, A. H. (1991). Experience and error frequency knowledge as potential determinants of audit expertise. *The Accounting Review*, April, p. 218 - 239.
- Bedard, Jean, Michelene, Chi T. H, Graham, Lynford E, dan Shanteau, James. (1993). Expertise in auditing. *Auditing, Sarasota: Vol.12*, p. 21 - 57.

- Behn, Bruce K, Joseph V. Carcello, Dona R. Hermanson, dan Roger H. Hermanson. (1997). The determinant of audit client satisfaction among clients of big 6 firm. *Accounting Horison*, March, Vol.11 (1), p. 7 - 24.
- Bhagat, S. dan Black, B. (2001). The non-correlation between board independence and long term firm performance. *Journal of Corporation Law*, Vol.27, p. 231 - 174.
- Bonner, Sarah E. (1990). Experience effect in auditing: the role of task spesific knowledge. *The Accounting Review*. Januari, p. 72 - 92.
- _____ dan Lewis L. Barry. (1990). Determinant of auditor expertise. *Journal of Accounting Research*, September, Vol. 28, p. 1 – 21.
- Butt, J. L. (1988). Frequency judgment in an auditing related task. *Journal of Accounting Research*, Vol. 26, autumn, p. 331 - 351.
- Carcello, Joseph V. R, Hermanson, Roger H., dan Mc Grath, Neal T. (1992). Audit quality attributes: the perception of audit partners, preparers, and financial statement users. *Auditing, Sarasota*: spring, Vol.11, Iss.1, p. 1 - 15.
- Choo, F. dan K. T. Trotman. (1991). The relationship between knowledge structure and judgments for experienced and inexperienced auditors. *The Accounting Review*, Juli, p. 464 - 485.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, November, p. 79 – 92.

- Chung, Janne dan Gary S. Monroe. (2001). A research note on the effect of gender and task complexity on audit judgment. *Journal of Behavioral Research*, Vol. 13, p. 111 - 125.
- Cloyd, C. Bryan. (1997). Performance in research task: the joint effect of knowledge and accountability. *The Accounting Review*. Vol.72, No.1, Januari, p. 111 – 132.
- Cohen, Jeffrey R., Laurie W. Pant dan David J. Sharp. (1999). The effect of gender and academic discipline diversity on the ethical evaluations, ethical intentions and ethical orientation of potential public accounting recruits. *Accounting Horizons*, Vol.12 (3), p. 250 - 270.
- Colbert., J. L. (1989). The effects of experience auditors' judgments. *Journal of Accounting Literature*, spring, p.137 - 149.
- Davis, Jefferson T. (1996). Experience and auditor's selection of relevance information for preliminary control of risk assessment auditing. *Journal of Practice and Theory*, Vol. 15, spring, p. 16 - 37.
- Deane, Etherington Lois dan Lea Schulting. (1995). Ethical development accountants: the case of Canadian certified management accountants. *Research on Accounting Ethics*, Vol. 1, p. 235 - 251.
- De Angelo, Linda Elizabeth. (1981). Auditor independence, 'low balling', and disclosure regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3, Agustus. p. 113 - 127.
- Deis, Donald. R. Jr. dan Gary A. Giroux. (1992). Determinants of audit quality in the public sector. *The Accounting Review*, Juli, p. 462 - 479.

- Dwyer, P. D., dan E. R. Wilson. (1989). An empirical investigation of factors affecting the timeliness of reporting by municipalities. *Journal of Accounting and Public Policy* 8 (Spring), p. 29 - 55.
- Elizabeth, M. Dreike dan Cindy Moeckel. (1998). Perceptions of senior auditors: ethical issues and factors affecting actions. *Research on Accounting Ethics*, Vol. 1, p. 331 - 348.
- Erngrund, K. T. Mantyle dan K. Nilsson. (1996). Adult age difference in source recall: a population – based study. *The Journal of Gerontology*, p. 51 - 60.
- Gani, Venus. (2000). *Pengaruh perbedaan kantor akuntan publik dan gender terhadap evaluasi etikal, intensi etikal dan orientasi etikal auditor*, Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) III, Jakarta, p. 450 – 466.
- Ghozali, Imam dan Fuad. (2008). *Structural equation modeling: teori, konsep, dan aplikasi dengan program lisrel 8.80* (Edisi II). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbins, M dan J. D. Newton. (1994). An empirical exploration of complex accountability in public accounting. *Journal of Accounting Research*, autumn, p. 165 – 186.
- Glover, S. H. (2002). Gender differences in ethical decision making. *Woman in Management Review*, Vol. 17, No. 5, p. 217 - 227.

- Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic econometrics* (4th Edition). New York: Mc Graw Hill.
- Gusti, Maghfirah dan Syahril Ali. (2008). *Hubungan skeptisisme profesional auditor dan situasi audit, etika, pengalaman serta keahlian audit dengan ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI, Pontianak, p. 1 – 20.
- Hair, J. F., W. C. Black, B. J. Babin, R. F. Anderson, dan R. L. Tatham. (2007). *Multivariate data analysis* (6th Edition). New Jersey: Pearson International Edition.
- Hastuti, D. T., L. S. Indarto., dan C. Susilawati. (2003). *Hubungan antara profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI., Padang, p. 1206 - 1220.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins dan S. R. Nutt. (1998). The relationship between client advocacy and audit experience: an exploratory analysis. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol.17, No. 2, fall, p. 88 – 104.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. (2008). *Profesionalisme, pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas*. Makalah disajikan dalam *the 2nd National Conference UKWMS*. Surabaya, p. 1 - 17.
- Hogarth. R. M., dan H. J. Einhorn. (1992). Order effects in belief updating: the belief-adjustment mode. *Cognitive Psychology*, Vol. 24, p. 1 – 55.

Hornby, A. S. (1987). *Oxford Advanced Learners's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.

Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. (2007). *Pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X, Makasar, p. 1 – 30.

Jeffrey, Cynthia dan Nancy Weatherholt. (1996). Ethical development, profesional commitment, and rule observance attitudes: a study of CPA's and corporate accountants. *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 8, p. 8 - 29.

Kartika, Indri dan Provita Wijayanti. (2007). *Locus of control sebagai anteseden hubungan kinerja pegawai dan penerimaan perilaku disfungsional audit (studi pada auditor pemerintah yang bekerja pada BPKP di Jawa Tengah dan DIY)*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X, Makasar, p. 1 – 37.

Kalbers, L. P. dan T. J. Fogarty. (1995). Professionalism and its consequences: a study of internal auditors. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 14, No. 1, p. 64 - 86.

Kennedy, Jane. (1993). Debiasing audit judgment with accountability: a frame work and experience mental result. *Journal of Accounting Research*, Vol. 31 (2), autumn, p. 231 – 245.

Kidwell, J. M., R. E. Stevens dan A. L. Bethke. (1987). Differences in ethical perceptions between male and female managers: myth or reality? *Journal of Business Ethics*, Vol. (6), p. 489 - 494.

Knoers dan Haditono. (1999). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya* (Cetakan ke-12). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Kohlberg, Lawrence. (1982). Essay in moral development: the philosophy of moral development, *Journal for the Scientific Study of Religion*, Vol. 21, No. 4, p. 383 – 384.
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing concepts and applications: a risk analysis approach* (5th Edition). West Publishing Company.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. (2004). *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta. Mei.
- Kusharyanti. (2003). Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, Desember, p. 25 – 34.
- Larkin, J. M. (2000), The ability of internal auditors to identify ethical dilemmas. *Journal of Business Ethics*, Vol. 23, p. 401 - 409.
- Lastanti, Sri Hexana. (2005). Tinjauan terhadap kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi atas skandal keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 5, No. 1, April, p. 85 - 97.
- Lavin, D. (1976). Perception of the independence of the auditor. *The Accounting Review*, Januari, p. 41 - 50.
- Lekatompessy, J. E. (2003). Hubungan profesionalisme dengan konsekuensinya: komitmen organisasional, kepuasan kerja, prestasi kerja dan keinginan berpindah (studi empiris di lingkungan akuntan publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, April, p. 69 – 84.

Libby, Robert. (1995). *The role of knowledge and memory in audit judgment and decision-making research in accounting and auditing*, edited by R. Ashton, and A. Ashton. New York: Cambridge University Press.

_____ dan Luft. (1993). Determinant of audit judgment performance in accounting setting: ability, knowledge, motivation, and environment. *Journal of Accounting, Organization, and Society*, Juli, p. 219 – 221.

_____ dan D. M. Fredrick. (1990). Experience and the ability to explain audit findings. *Journal of Accounting Research*, Vol. 28, No. 2, autumn, p. 348 – 367.

Louwers, T. J., L. A. Ponemon, dan R. R. Radtke. (1997). Examining accountants' ethical behavior: a review and implications for future research. *Behavioral Accounting Research: Foundation and Frontiers*, p. 188 - 221.

Ludigdo, Unti dan Mas'ud Machfoedz. (1999). Persepsi akuntan dan mahasiswa terhadap etika bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, Ed. Januari, p. 1 - 9.

Mahendra, Oka. (2002). Strategi pengembangan etika dalam pemerintahan (tinjauan perspektif hukum). *Jurnal Manajemen Pembangunan*, No. 39 Tahun XI, September, p. 5 – 7.

Marchant, G. A., (1989). Analogical reasoning and hypothesis generation in auditing. *The Accounting Review*, Vol. 64, July, p. 500 - 513.

Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi kesatu), Yogyakarta: Penerbit ANDI Offset.

- Mardisar, Diani dan Sari, Ria Nelly. (2007). *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Makalah disajikan dalam Simposiun Nasional Akuntansi (SNA) X. Makasar, p. 1 – 20.
- Maryani, T. dan Unti Ludigdo. (2001). Survei atas faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan. *Jurnal TEMA*, Volume II, Nomor 1, Maret, p. 49 - 62.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pendapat audit: sebuah kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, p. 1 - 22.
- Messier, William F. Jr. dan Quilliam William C. (1992). The effect of accountability on judgment development of hypothesis for auditing. *Auditing: Sarasota*, Vol. 11, p. 123 - 152.
- Muawanah, Umi dan Nur Indriantoro. (2001). Perilaku akuntan publik dalam situasi konflik audit: peran locus of control, komitmen profesi, dan kesadaran etis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Mei, p. 133 - 147.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Jilid I* (Edisi kelima). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Murtanto dan Gudono. (1999). Identifikasi karakteristik-karakteristik keahlian audit: profesi akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2. No. 1, Januari, p. 37 - 52.
- Murtanto dan Marini. (2003). *Persepsi akuntan pria dan akuntan wanita serta mahasiswa dan mahasiswi terhadap etika bisnis dan etika profesi*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Surabaya, Oktober, p. 16 – 17.

- Nachrowi, D. Narchrowi, dan Hardius Usman. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia.
- Noviari, Suryani, Tri Eka Merdekawati, dan Dharma T. E. Sudarsono. (2005). *Hubungan etika, pengalaman, ketaatan pada standar profesi dan akuntabilitas profesional (survei pada KAP di DKI Jakarta)*, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional PESAT, Universitas Gunadarma, Jakarta, Agustus, p. 165 - 172.
- Nugrahaningsih, Putri. (2005). *Analisis perbedaan perilaku etis auditor di KAP dalam etika profesi (studi terhadap peran faktor-faktor individual: locus of control, lama pengalaman kerja, gender dan equity sensitivity)*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII, Solo. p. 617 - 630.
- Nurchasanah, Rizmah dan Wiwin Rahmanti. (2003). Analisis faktor-faktor penentu kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE YKPN*. Yogyakarta, p. 47 – 60.
- O'Donnel, E., E., and E. N. Johnson. (1999). *The effects of gender and task complexity on information processing effort during planning analytical procedures*. Working paper, Arizona State University. Tersedia di <http://www.ssrn.com>
- Palmrose, Z. (1986). Audit fees and auditor size: further evidence. *Journal of Accounting Research* 24 (Spring): p. 97 - 110.

- Parasuraman, A Zeithaml, Valarie A, dan Berry Leonard L. (1988). Servqual: a multiple item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing: Greenwich*. Volume 64 (1), spring, p. 2 – 31.
- Pany, K dan M. J. Reckers. (1980). The effect of gifts, discounts, and client size on perceived auditor independence. *The Accounting Review*, Januari, p. 50 - 61.
- Ponemon, L. (1992). Ethical reasoning and selection-socialization in accounting. *Accounting, Organization, and Society*, Vol. 17 (3/4), p. 239 - 258.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (Pusdiklatwas). (2005). *Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli: Auditing*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (Pusdiklatwas). (2005). *Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli: Kode Etik dan Standar Audit*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Reiss, Michelle C., dan Kaushik Mitra. (1998). The effect of individual difference factors on the acceptability of ethical and unethical workplace behaviors. *Journal of Business Ethics*, Vol. 17, p. 1581 - 1593.
- Rest, J. R. (1986). *Moral development: advances in research and theory*. New York: Praeger Publishers.
- Ruegger, D., dan E. W. King. (1992). A study of the effect of age and gender upon student business ethics. *Journal of Business Ethics*, Vol. 11, p. 179 - 186.

- Said, L. R. (2002). Strategi pengembangan etika dalam pemerintahan ditinjau dari perspektif hukum, *Jurnal Manajemen Pembangunan*, No. 39 Tahun XI, September, p. 10 – 14.
- Schroeder, M., I. Solomon, dan D. Vickrey. (1986). Audit quality: the perceptions of audit-committee chairpersons and audit partners. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, spring, p. 86 - 94.
- Schmidt, F. L, M. A. Mc. Daniel dan J. E. Hunter. (1988). Job experience correlates of job performance. *Journal of Applied Psychology*. p. 327 - 330.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research methods for business: a skill-building approach* (3rd Edition). New York: John Wiley and Sons Inc.
- Shaub, K. Michael dan Jenice E. Lawrence. (1996). Ethics experience and professional scepticism: a situational analysis. *Behavioral Research In Accounting*, Vol. 8, p. 124 - 157.
- Shockley, R. (1981). Perceptions of auditors independence: an empirical analysis. *The Accounting Review*, Oktober. p. 785 - 800.
- Sonny, Keraf. (1998). *Etika bisnis: tuntutan dan relevansinya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suraida, Ida. (2005). Pengaruh etika, kompetensi, pengalaman audit dan risiko audit terhadap skeptisisme profesional auditor dan ketepatan pemberian opini akuntan publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November, p. 186 - 202.

Suranta, Sri dan Indiana Farid Martadi. (2006). *Persepsi akuntan, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi dipandang dari segi gender terhadap etika bisnis dan etika profesi (studi di wilayah Surakarta)*. Makalah disajikan dalam Simposiun Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang, p. 1 – 25.

Suseno, Frans Magnis. (1989). *Etika dasar dan masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sutton, Steven G. (1993). Toward an understanding of the factors affecting the quality of the audit process. *Decision Sciences*. Vol. 24 (1), Januari/February, p. 88 - 106.

Sweeney, John T dan Robin W. Roberts. (1997). Cognitive moral development and auditor independence. *Accounting, Organizations and Society*, Volume 22, p. 337 - 352.

Tan, Tong Han dan Robert Libby. (1997). Tacit managerial versus technical knowledge as determinant of audit expertise in field. *Journal of Accounting Research*, Vol. 35, No. 1, spring, p. 97 – 113.

_____ dan Alison Kao. (1999). Accountability effect on auditor's performance: the influence of knowledge, problem solving ability and task complexity. *Journal of Accounting Research*, Vol. 37, spring, No. 1, p. 209 – 223.

_____ dan Tan Hao. (1999). Ethics and the accountant. *Journal of Business Ethics*, No. 14, p. 997-1004.

Tawaf, Tjukria. (1999). *Audit intern bank*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Tetlock, Philip E and Kim Jae Il. (1987). Accountability and judgment process in personal prediction task. *Journal of Personality and Sosial Psychology*, April, Vol. 52 (4), p. 700 – 719.
- The Institute of Internal Auditors (IIA). (1995). *Standars for the profesional of internal auditing*, Florida: The Institute of Internal Auditors USA.
- Trisnaningsih, Sri. (2004). Perbedaan kinerja auditor dilihat dari segi gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, p. 108 – 123.
- Tubbs, R. M. (1992). The effect of experience on the auditor's organization and amount of knowledge. *The Accounting Review*. Oktober. p. 783 - 801.
- Tugiman, Hiro. (1997). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Wards. (1999). Auditor liability in the UK: the case for reform. *Critical Perspectives on Accounting and Auditing*. Vol. 10, No. 3, June, p. 386 - 389.
- Wati, C dan B. Subroto. (2003). Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik (survei pada kantor akuntan publik dan pemakai laporan keuangan di Surabaya). *Jurnal TEMA*. Vol. IV, No. 2, p. 85 - 101.
- Widagdo, R, S. Lesmana, dan S. A. Irwandi. (2002). *Analisis pengaruh atribut-atribut kualitas audit terhadap kepuasan klien (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Makalah disajikan dalam Simposiun Nasional Akuntansi (SNA) V, Semarang, p. 560 - 574.

- Widiastuti, Indah. (2003). Pengaruh perbedaan level hirerarkis akuntan publik dalam kantor akuntan publik terhadap persepsi tentang kode etik akuntan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 3 (1), Februari, p. 53 - 65.
- Wijanto, Setyo Hari. (2008). *Structural equation model dengan lisrel 8.8, konsep dan tutorial* (Edisi Pertama, Cetakan Pertama), Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Wooten, T. G. (2003). It is impossible to know the number of poor-quality audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*, Januari, p. 48 - 51.
- Zulaikha. (2006). *Pengaruh interaksi gender, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap audit judgment*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX, Padang, p. 1 – 25.

